

**HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN PEKERJAAN IBU
HAMIL TERHADAP KUNJUNGAN ANC (*ANTENATAL CARE*)
DI PUSKESMAS NAGASWIDAK PALEMBANG**



SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S. Ked)

Oleh:

DITA MUTIARA IRAWAN
NIM 702014037

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2018

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN PEKERJAAN TERHADAP KUNJUNGAN ANC (*ANTENATAL CARE*) DI PUSKEMAS NAGASWIDAK PALEMBANG

Dipersiapkan dan disusun oleh

Dita Mutiara Irawan
NIM: 702014037

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Pada tanggal 01 Februari 2018

Menyetujui :

Resy Asmalia, SKM, M.Kes
Pembimbing Pertama

dr. Sheilla Yonaka Lindri, M.Kes
Pembimbing Kedua



Dekan
Fakultas Kedokteran

dr. Yanti Rosita, M.Kes
NBM/NIDN. 0603 5710 1079954

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menerangkan bahwa:

1. Karya Tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya Tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam Karya Tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Palembang, 23 Januari 2018

Yang membuat pernyataan



(Dita Mutiara Irawan)

NIM 702014037

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Dengan Penyerahan naskah artikel dan *softcopy* berjudul: Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan Ibu Hamil Terhadap Kunjungan ANC (*Antenatal Care*) di Puskesmas Nagaswidak Palembang.

Kepada Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UP2M) Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UMP), Saya:

Nama : Dita Mutiara Irawan
NIM : 702014037
Program Studi : Pendidikan Kedokteran
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan kepada FK-UMP, Pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* diatas. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggung jawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Palembang

Pada tanggal : 23 Januari 2018

Yang Menyetujui,



(Dita Mutiara Irawan)

NIM 702014037

ABSTRAK

Nama : Dita Mutiara Irawan
Program Studi : Kedokteran Umum
Judul : Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan Ibu Hamil Terhadap Kunjungan ANC (*Antenatal Care*) di Puskesmas Nagaswidak Palembang.

Pelayanan ANC (*Antenatal Care*) adalah pelayanan yang diberikan untuk ibu hamil agar memperoleh kehamilan dan bayi yang sehat. Ibu hamil yang diperkirakan ada di wilayah kerja Puskesmas Nagaswidak tahun 2016 berjumlah 763. Persentase kunjungan ibu hamil pertama adalah 100% (763 ibu hamil). Sedangkan persentase kunjungan ibu hamil keempat adalah 96,2% (734 ibu hamil). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan dan pekerjaan ibu hamil terhadap kunjungan ANC di Puskesmas Nagaswidak Palembang. Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan metode *Cross Sectional Study*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 88 responden yang diambil menggunakan teknik *simple accidental*. Analisis data menggunakan uji *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 88 responden, didapat 51 orang (58%) berpendidikan rendah, 66 orang (75%) tidak bekerja, dan 63 orang (71,6%) yang teratur melakukan kunjungan ANC. Hasil analisis bivariat menunjukkan ada hubungan yang signifikan pendidikan (p value = 0,019), dan pekerjaan (p value = 0,010). Kesimpulan dari penelitian ini adalah kunjungan ANC ibu hamil secara teratur sebesar 71,6%, dan memiliki hubungan yang signifikan antara pendidikan dan pekerjaan terhadap kunjungan ANC.

Kata Kunci : Kunjungan ANC, pendidikan, dan pekerjaan

ABSTRACT

Name : Dita Mutiara Irawan
Study Program : *Medical Study*
Title : *The Correlation Between Educational Level and Job's Status with Regularity of ANC (Antenatal Care) visits in Puskesmas Nagaswidak Palembang.*

ANC (Antenatal Care) is health service in increasing high risk detection of pregnant woman. Since 2016 in region Puskesmas Nagaswidak, the number of pregnant woman was 763. The percentage K1 is 100% (763 woman), K4 96,2 % (734 woman). The aim of study is to know the correlation between educational level, and job's status of mother with antenatal care visit at Puskesmas Nagaswidak Palembang. This study used analytical survey method with Cross Sectional design . The number of respondents in this study are 76 mothers by using accidental sampling . Data analysis used Chi-squared Test. The result of study showed, from 88 respondent, 51 woman (58%) with low education, 66 woman (75%) unemployed, 63 woman (71,6%) regulary visiting Antenatal Care . The result of bivariat analysis showed the correlation between educational level (p value = 0,019), job's status (p value = 0,010) with antenatal care mother visit. From the result of study, the number of ANC visits of pregnant woman regulary 71,6% and there is correlation between educational level and job's status with antenatal care visit.

Keywords : ANC visit, education, job

KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Ibu Resy Asmalia, SKM, M.Kes dan dr. Sheila Yonaka, M.Kes selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
- 2) Pihak Puskesmas Nagaswidak yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan;
- 3) dr. Thia Prameswarie selaku pembimbing akademik yang selalu memberikan dukungan dan arahan selama menjalani proses akademik;
- 4) Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral;
- 5) Hafiz Rachmad K. yang telah memberikan bantuan, dukungan, serta memberi motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini; dan
- 6) Sahabat saya Ardhia, Altiara, Ayyi, Mentari, Yusuf, Romzi, Fawaz yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, 23 Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
DAFTAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMAKASIH	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.5. Keaslian Penelitian.....	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Konsep ANC (<i>Antenatal Care</i>)	8
2.1.1. Pengertian ANC	8
2.1.2. Tujuan ANC	9
2.1.3. Pelaksana Kunjungan ANC	10
2.1.4. Lokasi Pelayanan ANC	11
2.1.5. Jadwal Pemeriksaan ANC.....	11
2.1.6. Standar Pelaksanaan Pelayanan ANC	13
2.1.7. Frekuensi Kunjungan ANC	14
2.1.8. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan ANC	19
2.1.9. Standar Pelayanan ANC.....	20
2.2. Pendidikan.....	25
2.2.1. Pengertian	25
2.2.2. Jenjang Pendidikan	25
2.3. Pekerjaan	26
2.4. Kerangka Teori.....	27
2.5. Kerangka Konsep	28
2.6. Hipotesis Penelitian.....	28
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Jenis Penelitian	29
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian	29

3.3. Populasi dan Sampel	29
3.3.1. Populasi	29
3.3.2. Sampel dan Besar Sampel	30
3.3.2. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	30
3.4. Variabel Penelitian	31
3.4.1. Variabel Independen	31
3.4.2. Variabel Dependent	31
3.5. Definisi Operasional	32
3.6. Pengumpulan Data	32
3.6.1. Data Primer	32
3.6.2. Data Sekunder	33
3.7. Pengolahan Data	33
3.8. Analisis Data	34
3.8.1. Analisis Univariat	34
3.8.2. Analisis Bivariat	34
3.9. Alur Penelitian	35

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Profil Puskesmas	36
4.1.1. Gambaran umum Puskesmas Nagaswidak	36
4.1.2. Letak Geografi	36
4.1.3. Daftar Penyakit di Puskesmas Nagaswidak	37
4.1.4. Fasilitas penunjang pelayanan kesehatan	37
4.2. Hasil	38
4.2.1. Analisis Univariat	38
4.2.2. Analisis Bivariat	40
4.3. Pembahasan	42
4.3.1. Hubungan antara pendidikan dengan kunjungan ANC	42
4.3.1. Hubungan antara pekerjaan dengan kunjungan ANC	44

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan	47
5.2. Saran	47

DAFTAR PUSTAKA..	48
-------------------------------	-----------

LAMPIRAN..	55
-------------------------	-----------

BIODATA RINGKAS ATAU RIWAYAT HIDUP..	76
---	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian	5
Tabel 2.1. Kriteria Kunjungan ANC Menurut Indeks Kessner	12
Tabel 3.1. Definisi Operasional	32
Tabel 4.1. Daftar Penyakit di Puskesmas Nagaswidak Tahun 2016	37
Tabel 4.2. Distribusi Responden Menurut Pendidikan	39
Tabel 4.3. Distribusi Responden Menurut Pekerjaan	39
Tabel 4.4. Distribusi Responden Menurut Kunjungan ANC	40
Tabel 4.5. Distribusi Responden Menurut Pendidikan dan Kunjungan ANC ..	41
Tabel 4.6. Distribusi Responden Menurut Pekerjaan dan Kunjungan ANC ...	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Teori	27
Gambar 2.2. Kerangka Konsep	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar penjelasan kepada calon subjek	53
Lampiran 2 Lembar persetujuan setelah penjelasan (PSP)	55
Lampiran 3 Lembar kuesioner identitas	56
Lampiran 4 Lembar kunjungan ANC	57
Lampiran 5 Hasil analisis data SPSS	59
Lampiran 6 Rekapitulasi Hasil Penelitian	66
Lampiran 7 Dokumentasi	68
Lampiran 8 Surat keterangan kelayakan etika penelitian	70
Lampiran 9 Surat izin pengambilan data ke Kesbangpol	71
Lampiran 10 Surat izin penelitian ke Dinas Kesehatan	72
Lampiran 11 Surat izin penelitian ke Puskesmas Nagaswidak Palembang	73
Lampiran 12 Surat keterangan selesai penelitian	74
Lampiran 13 Kartu aktivitas bimbingan skripsi	75

DAFTAR SINGKATAN

- AIDS : *Acquired Immune Deficiency Syndrom*
ANC : *Antenatal Care*
ASI : Air Susu Ibu
BBLR : Bayi Berat Lahir Rendah
CPD : *Cephalo Pelvic Disproportion*
DJJ : Denyut Jantung Janin
Hb : Hemoglobin
HIV : *Human Immunodeficiency Virus*
IMD : Inisiasi Menyusu Dini
KIA : Kartu Ibu Anak
KEK : Kurang Energi Kronis
KMS : Kartu Menuju Sehat
LILA : Ukur Lingkar Lengan Atas
PMS : Penyakit Menular Seksual
SDGs : *Sustainable Development Goals*
SDKI : Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia
TT : Tetanus Toxoid
TFU : Tinggi Fundus Uteri



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pelayanan ANC (*Antenatal Care*) adalah pelayanan yang diberikan untuk ibu hamil agar memperoleh kehamilan dan bayi yang sehat. ANC adalah faktor yang sangat penting untuk kesehatan ibu hamil dan berpotensi menjadi salah satu intervensi kesehatan yang paling efektif untuk mencegah morbiditas dan mortalitas ibu (Gupta, Devi, dan Prasija, 2015). Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) ANC selama kehamilan untuk mendeteksi dini terjadinya resiko tinggi terhadap kehamilan dan persalinan juga dapat menurunkan angka kematian ibu dan memantau keadaan janin. Idealnya bila tiap wanita hamil mau memeriksakan kehamilannya, bertujuan untuk mendeteksi kelainan-kelainan yang mungkin ada atau akan timbul pada kehamilan tersebut cepat diketahui, dan segera dapat di atasi sebelum berpengaruh tidak baik terhadap kehamilan tersebut dengan melakukan pemeriksaan ANC (Wiknjosatiro dalam Damayanti, 2013).

Menurut Kementerian Kesehatan RI (2015), kesehatan dalam rangka *Sustainable Development Goals (SDGs)*, pada tahun 2030 Pemerintah menargetkan angka kematian ibu hamil di bawah 70 per 100.000 kelahiran hidup, dimana menurut laporan SDKI (2012) angka kematian ibu sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan target Pemerintah pada tahun 2019 angka kematian ibu hamil sebesar 306 per 100.000 kelahiran hidup dengan data acuan angka kematian ibu hamil menurut Sensus Penduduk (2010) sebesar 346 per 100.000 kelahiran hidup.

Berdasarkan data dari Ditjen Kesehatan Masyarakat, Kemenkes RI (2016), menunjukkan bahwa secara umum terjadi peningkatan untuk kedua indikator, baik cakupan K1 maupun K4. Peningkatan kecenderungan tersebut mengindikasikan adanya perbaikan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan ibu hamil. Cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K4 pada tahun 2015 telah memenuhi target Rencana Strategis (Renstra) Kementerian

Kesehatan sebesar 72%. Namun demikian, terdapat lima provinsi yang belum mencapai target tersebut yaitu Papua (24,45%), Papua Barat (30,4%), Maluku (43,88%), Nusa Tenggara Timur (61,63%), dan Sulawesi Tengah (71,07%) (Kemenkes RI, 2016).

Menurut data dari SDKI (2012), di antara 45.607 wanita umur 15-49 tahun yang berhasil diwawancarai dalam survei, 14.782 ibu melahirkan bayi hidup pada kurun waktu lima tahun sebelum survei. 96% wanita mendapat pemeriksaan kehamilan dari tenaga kesehatan, dengan rincian: 75% mendapat pemeriksaan dari perawat, bidan, atau bidan di desa; 19% mendapat pemeriksaan dari dokter ahli kebidanan dan kandungan, dan 1% mendapat pemeriksaan dari dokter umum. Dibandingkan dengan SDKI tahun 2007, cakupan pemeriksaan kehamilan yang dilaporkan SDKI 2012 sedikit meningkat (masing-masing 93 dan 96 persen). Sedangkan 74% ibu hamil memenuhi jadwal yang dianjurkan pemerintah, yaitu paling sedikit sekali di trimester pertama, sekali di trimester kedua, dan dua kali di trimester ketiga (ANC 1-1-2). Hal ini lebih tinggi dari cakupan pemeriksaan kehamilan yang ditemukan pada SDKI 2007 (66%), tapi masih dibawah target 95% menurut Program Kesehatan Ibu. Ibu hamil di perkotaan cenderung lebih melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan 1-1-2 dibandingkan dengan ibu hamil yang tinggal di perdesaan (masing-masing 80% dan 68%) (SDKI, 2012).

Berdasarkan laporan rutin Program Kesehatan Ibu dan Anak dari Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, cakupan pelayanan terhadap ibu hamil sesuai standar minimal empat kali selama kehamilan di Provinsi Sumatera Selatan selama lima tahun terakhir juga mengalami peningkatan sebesar 5%, yaitu dari 88,6% menjadi 93,21% (Renstra, Dinkes Provinsi Sumsel 2014-2018). Cakupan K1 untuk Kota Palembang Tahun 2014 sebesar 99.84% dan K4 sebesar 96.64%. Cakupan K1 terendah terdapat di Kecamatan Sako (98.1%) dan tertinggi di Kecamatan Gandus, Seberang Ulu I, Kertapati, Plaju, Bukit Kecil, Ilir Timur II, dan Alang Alang Lebar (100%). Sedangkan cakupan K4 tertinggi terdapat Kecamatan Sako (99.79%) dan terendah di Kecamatan Sematang Borang (86.33%). Pada tahun 2015 cakupan K1 untuk Kota Palembang 2015 sebesar 99.93% dan K4 sebesar 97,41%. Cakupan K1

terendah terdapat di Kecamatan SU II (99,57%) dan tertinggi di Kecamatan IB II, Gandus, Kertapati, Bukit Kecil, Ilir Timur II, Kemuning, IT II, Kalidoni dan Sematang Borang (100%). Sedangkan cakupan K4 tertinggi terdapat Kecamatan IT II (99.89%) dan terendah di Kecamatan Sukarami (94.93%). (Dinkes Kota Palembang, 2014, 2015).

Ibu hamil yang diperkirakan ada di wilayah kerja Puskesmas Nagaswidak tahun 2016 berjumlah 763. Persentase kunjungan ibu hamil pertama adalah 100% (763 ibu hamil). Sedangkan persentase kunjungan ibu hamil keempat adalah 96,2% (734 ibu hamil). Nilai ini melebihi target nasional, yaitu kunjungan ibu hamil 100%. Cakupan kunjungan ibu hamil ini mencerminkan pelayanan kesehatan yang diterima oleh ibu hamil, yaitu dengan menggunakan prinsip 10 T. Standar pemeriksaan ANC terpadu yang diterima ibu hamil terdiri dari penimbangan berat badan, ukur lingkaran atas (LILA), ukur tekanan darah, ukur tinggi fundus uteri, menghitung denyut jantung janin (DJJ), menentukan presentasi janin, imunisasi tetanus toksoid (TT), pemberian tablet tambah darah (Fe), pemeriksaan laboratorium (rutin dan khusus), tatalaksana/penanganan kasus dan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) efektif (Profil Puskesmas Nagaswidak, 2016).

Pemahaman tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan tidak dipengaruhi oleh usia seseorang, tetapi bagaimana daya tangkap dan pemahaman informasi yang diberikan (Vitriyani, Kirwono dan Firnawati, 2012). Meningkatkan sumber daya manusia serta kesejahteraan keluarga dan masyarakat adalah suatu upaya yang dapat kita lakukan dengan tujuan untuk menurunkan angka kematian maternal. Ini dapat diwujudkan dengan meningkatkan mutu dan terjangkau pelayanan kesehatan yang makin merata serta mengembangkan pengetahuan, sikap dan perilaku hidup sehat di masyarakat. Salah satu usaha untuk menunjang hal tersebut adalah dengan memberikan pelayanan ANC yang dilaksanakan dengan baik dan sedini mungkin dengan harapan mencegah kematian ibu melahirkan dan kematian bayi serta meningkatkan kualitas sumber daya ibu hamil (Depkes RI, 2010).

Faktor lain yang menyebabkan rendahnya kunjungan pemeriksaan kehamilan antara lain adalah faktor pendapatan keluarga/status ekonomi

karena ibu atau keluarganya tidak mampu membayar atau tidak mempunyai waktu untuk memeriksakan kehamilannya (Depkes RI, 2010). Menurut Vitriani, Kirwono dan Firmawati (2012) bahwa seseorang yang mempunyai pekerjaan formal maupun tidak formal, tetap melakukan pemeriksaan kehamilan meskipun ibu hamil dengan pekerjaan tidak formal selalu melakukan pemeriksaan sesuai jadwal pemeriksaan yang dianjurkan oleh bidan jika dibandingkan dengan ibu hamil yang memiliki pekerjaan formal.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui “Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan terhadap kunjungan ANC (*Antenatal Care*) di Puskesmas Nagaswidak Palembang”.

1.2. Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan tingkat pendidikan dan pekerjaan terhadap kunjungan ANC (*Antenatal Care*) di Puskesmas Nagaswidak Palembang?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan tingkat pendidikan dan pekerjaan ibu hamil terhadap kunjungan ANC di Puskesmas Nagaswidak Palembang.

1.3.2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui hubungan tingkat pendidikan ibu hamil terhadap kunjungan ANC di Puskesmas Nagaswidak Palembang.
2. Mengetahui hubungan pekerjaan ibu hamil terhadap kunjungan ANC di Puskesmas Nagaswidak Palembang.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

1. Bagi Peneliti
Menambah pengetahuan dan wawasan tentang ANC. Dan merupakan pengalaman berharga bagi peneliti dalam memperluas wawasan keilmuan melalui penelitian.
2. Bagi Responden
Memberikan informasi tentang ANC sehingga dapat memberikan stimulus untuk mengetahui lebih mendalam tentang apa itu ANC.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Manfaat bagi institusi pendidikan
Memperbanyak dan memperluas batang tubuh ilmu pengetahuan dan digunakan sebagai tambahan referensi dan khasanah keilmuan di perpustakaan bagi peneliti lain yang ingin mengadakan penelitian menyangkut ANC.
2. Bagi profesi Kesehatan
Dijadikan sebagai sumber informasi mengenai ANC dan manfaat dari ANC, sehingga nantinya dapat disampaikan kepada ibu hamil.
3. Bagi Masyarakat
Menambah wawasan dan informasi tentang pentingnya ANC bagi ibu hamil.

1.5. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian

Judul Penelitian	Lokasi Penelitian	Desain Penelitian	Hasil
Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemeriksaan <i>Antenatal Care</i> (ANC) K1 Ibu Hamil	Di Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo	Observasional dengan rancang <i>cross sectional</i>	Tidak ada hubungan faktor usia ibu, pekerjaan, tingkat pengetahuan, jarak kehamilan, riwayat penyakit, riwayat abortus, paritas, dan dukungan suami

			terhadap pemeriksaan ANC K1
Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Status Ekonomi Ibu Hamil Dengan Kunjungan K4	Di wilayah kerja Puskesmas Duren Kabupaten Semarang	<i>Deskriptif Korelatif</i>	Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan status ekonomi terhadap kunjungan K4
Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Keteraturan Pemeriksaan <i>Antenatal Care</i>	Di Puskesmas Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado	<i>Cross Sectional</i>	Menunjukkan bahwa pengetahuan dengan kategori baik 76,6% (23 orang) dan kurang baik 23,3% (7 orang). Untuk keteraturan pemeriksaan ANC kategori teratur 53,3% (16 orang) dan tidak teratur 46,7% (14 orang). Ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan keteraturan pemeriksaan ANC
Perilaku Ibu Hamil Dalam Memeriksa Kehamilan Trimester Pertama	di Puskesmas Pasanggrahan, Jakarta Selatan	Studi kualitatif dengan metode <i>case study</i>	Sebagai faktor pemicu, karakteristik ibu hamil yaitu umur, pendidikan, pekerjaan dan nomor kehamilan tidak berpengaruh terhadap perilaku ibu dalam pencarian pelayanan ANC tepat waktu. Terlambatnya ibu hamil datang ke puskesmas disebabkan hadirnya faktor pemungkin, yaitu adanya fasilitas kesehatan/bidan praktik dekat rumah
Hubungan Keteraturan Ibu Hamil Dalam Melaksanakan Kunjungan <i>Antenatal Care</i> (ANC) Terhadap Hasil Deteksi Dini Risiko Tinggi Ibu Hamil	di Poli KIA RSUD Gambiran Kota	<i>Case control study</i>	Hampir keseluruhan ibu hamil risiko tinggi tidak teratur dalam melaksanakan kunjungan ANC, sebagian besar responden tidak di deteksi dengan kehamilan risiko sangat tinggi, dan ada

			hubungan keteraturan ibu hamil dalam melaksanakan kunjungan ANC terhadap hasil deteksi dini risiko tinggi
Penyebab Rendahnya Kelengkapan Kunjungan <i>Antenatal Care</i> Ibu Hamil	Di Wilayah Kerja Puskesmas Pegambiran	<i>cross sectional study</i>	Hasil penelitian didapatkan 63% responden memiliki tingkat pengetahuan rendah, 67,4% memiliki sikap negatif, 43,5% responden mengatakan peran bidan kurang baik saat kunjungan, 58,7% responden menyatakan keluarga tidak mendukung.

Penelitian yang akan dilakukan berbeda dengan penelitian yang telah ada, penelitian diatas mengenai sumber informasi terhadap pengetahuan, sikap, status ekonomi, dan faktor-faktor ibu hamil terhadap kunjungan pemeriksaan kehamilan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan dan pekerjaan ibu hamil terhadap kunjungan ANC di Puskesmas Nagaswidak Palembang dengan metode penelitian *cross sectional*.

DAFTAR PUSTAKA

- Almeda. 2010. *On the Misuse of Slovin's Formula*. The Philippine Statistician Vol. 61, No. 1 (2012), pp. 129-136.
- Ansariadi. 2013. *Faktor yang Berhubungan Dengan Keteraturan Kunjungan Antenatal di Wilayah Kerja Puskesmas Kapala Kitu Kabupaten Toraja Utara*. Sulawesi Selatan : Universitas Hasanudin.
- Arali. 2008. *Cakupan Pelayanan ANC (K1 dan K4)*. Jakarta: Lembaga Penerbit Indonesia Sehat
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ayudiyah Eka Astuti. 2014. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Status Ekonomi Ibu Hamil Dengan Kunjungan K4 Di Wilayah Kerja Puskesmas Duren Kabupaten Semarang*. Program studi D-IV Kebidanan Ngudi Waluyo. Jurnal.
- Badan Pusat Statistik. 2012. *Sensus Penduduk Indonesia 2010*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2010. *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Clinical Guideline. 2008. *Antenatal care routine care for the healthy pregnant woman*. National Collaborating Centre for Women's and Children's Health. Published by the RCOG Press at the Royal College of Obstetricians and Gynaecologists, Sussex Place, Regent's Park, London NW1 4RG. ISBN 978-1-904752-46-2.
- Cunningham F G dkk. 2010. *Obstetri Williams*. Jakarta; EGC.
- Dahlan, Sopiudin. 2011. *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan Edisi 5*. Jakarta: Salemba Medika.
- Damayanti, Ika Putri, dkk. 2014. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ibu Bersalin dan Bayi Baru Lahir*. Ed.1, Cet. 1. Yogyakarta: Deepublish.
- Departemen Kesehatan RI. 2005. *Pedoman Pelayanan Antenatal*. Direktorat Bina Pelayanan Medik Dasar. Direktorat Jenderal Bina Pelayanan Medik. Jakarta.

- Departemen Kesehatan RI. 2007. *Pedoman Pelayanan Antenatal*. Direktorat Bina Pelayanan Medik Dasar. Direktorat Jenderal Bina Pelayanan Medik. Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI. 2009. *Pedoman Pelayanan Antenatal*. Direktorat Bina Pelayanan Medik Dasar. Direktorat Jenderal Bina Pelayanan Medik. Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI. 2010. *Pedoman Pelayanan Antenatal*. Direktorat Bina Pelayanan Medik Dasar. Direktorat Jenderal Bina Pelayanan Medik. Jakarta.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. 2014. *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan*.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. 2015. *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan*.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. 2014. *Rencana Strategis Provinsi Sumatera Selatan 2014-2018*.
- Evi Fitriyana (2015), *Hubungan Tingkat Pendidikan Formal Dengan Kepatuhan Ibu Dalam Pemeriksaan Antenatal Care (Anc) Di Wilayah Kerja Puskesmas Ampel I Boyolali*. Prodi D3 Kebidanan STIKes Mitra Husada Karanganyar. Jurnal.
- Fitrayeni, Suryati, Faranti. 2015. *Penyebab Rendahnya Kelengkapan Kunjungan Antenatal Care Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Pegambiran*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas. FKM. Universitas Andalas.
- Gabriellyn, dkk. 2013. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Keteraturan Kunjungan Antenatal Di Wilayah Kerja Puskesmas Kapala Pitu Kabupaten Toraja Utara*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin. Jurnal.
- Gupta, Madhu, dkk. 2012. *Achievement Motivation A Major Factor in Determining Academic Achievement*. Asian Journal of Multi Dimensional Research. Vol 1, Issue 3, 131-145.
- Kementerian Kesehatan. 2015. *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta. Kementerian Kesehatan dan JICA (1997). Terbitan Kemenkes RI.
- Kementrian Kesehatan. 2015. *Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Kementrian Kesehatan. 2017. *Laporan Kinerja Ditjen Kesehatan Masyarakat Tahun 2016*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat

- Kerlinger. 2006. *Asas-Asas Penelitian Behaviour*. Edisi 3, Cetakan 7. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Manuaba, Ida Bagus Gde. 2010. *Penuntun Kepaniteraan Klinik Obstetri dan Ginekologi*. Jakarta : EGC.
- Manuaba, dkk. 2014. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB Untuk Pendidikan Bidan*. Edisi 2. Jakarta. Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Marmi. 2014. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Antenatal*. Edisi Kedua. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Meilani, Niken dkk. 2009. *Kebidanan Komunitas*. Yogyakarta : Fitramaya.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2014. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2014*. Tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, Dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi, Serta Pelayanan Kesehatan Seksual.
- Ni Ketut Aryastami. 2012. *Perilaku Ibu Hamil Dalam Memeriksa Kehamilan Trimester Pertama di Puskesmas Pasanggrahan, Jakarta Selatan*. Buletin Penelitian Sistem Kesehatan – Vol. 15 No. 1 Januari 2012: 11–19.
- Norma, E. 2012. *Cakupan Kunjungan Pertama Ibu Hamil Pada Pelayanan Antenatal Care*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro. Jurnal Ilmiah Mahasiswa, Vol.2 No.1, April 2012.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Padila. 2014. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Pande Putu Novi Ekajayanti(2012), *Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Hamil Trimester III Dengan Kepatuhan Melakukan ANC (Antenatal Care) di BPS Ni Made Adiantini, S.SiT*. Program Studi DIII Kebidanan STIKES Bina Usaha Bali. Jurnal.
- Prawirohardjo, Sarwono. 2002. *Ilmu Kebidanan*. Edisi Keempat. Jakarta. PT. Bina Pustaka.
- Prawirohardjo, Sarwono. 2014. *Ilmu Kebidanan*. Edisi Keempat. Jakarta. PT. Bina Pustaka.
- Profil Puskesmas Nagaswidak. 2016. Laporan, Gambaran Puskesmas Nagaswidak. Kota Palembang.
- Rakorpop Kementerian Kesehatan RI. 2015. *Kesehatan Dalam Kerangka Sustainable Development Goals (SDGs)*. Dirjen Bina Gizi KIA.

- Sekretariat Pembangunan Kesehatan Pasca-2015 Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.
- Rocha, Mega Marindrawati. 2012. *Faktor yang Berhubungan dengan Keteraturan Kunjungan Antenatal di Wilayah Kerja Puskesmas Sudiang Raya Makassar Tahun 2011*. Skripsi tidak diterbitkan. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin.
- Saifuddin, Abdul Bari. 2002. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Saifuddin, Abdul Bari. 2006. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Sastroasmoro, Sudigdo dan Ismael, Sofyan. 2008. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Edisi ke-3. Jakarta: Sagung Seto.
- SISDIKNAS, 2008. *UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Sulistiyanti. 2015. *Kajian Pelaksanaan Pelayanan Antenatal Care Oleh Bidan Di Wilayah Kerja Puskesmas Masaran Sragen*. Infokes, Vol.5 No.2 September 2015. AKBID Citra Medika Surakarta. Jurnal.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumy Dwi Antono. 2014. *Hubungan Keteraturan Ibu Hamil Dalam Melaksanakan Kunjungan Antenatal Care (ANC) Terhadap Hasil Deteksi Dini Risiko Tinggi Ibu Hamil di Poli KIA RSUD Gambiran Kota Kediri*. Jurnal Ilmu Kesehatan Vol.2 No. 2 Mei 2014.
- Sura, dkk (2013). *Faktor Yang Berhubungan dengan Keteraturan Kunjungan Antenatal di Wilayah Kerja Puskesmas Kapala Pitu Kabupaten Toraja Utara*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin.
- Tamaka, dkk (2013). *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Keteraturan Pemeriksaan Antenatal Care di Puskesmas Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado*. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi. e-journal Keperawatan (e-Kp) Volume 1 Nomor 1, Agustus 2013.
- Pasaribu, S. 2005. *Pengaruh Faktor Sosial Budaya dan Sosial Ekonomi Terhadap Pemeriksaan Kehamilan di Desa Bandar Sakti Puskesmas Rantau Laban Kota Bukit Tinggi*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara Medan.

- Vitriyani, Kirwono, dan Firmawati 2012. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemeriksaan Antenatal Care (ANC) K1 Ibu Hamil di Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo*. Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Jurnal Kesehatan. ISSN 1979-7621. Vol. 5, No. 2. Desember 2012: 149 – 156.
- Wiknjosastro, Hanifa. 2002. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Wiknjosastro, H. 2005. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Yolanda Bataha (2016), *Hubungan Faktor Sosial Ekonomi Ibu Hamil Dengan Keteraturan Pemeriksaan Antenatal Care (ANC) di Puskesmas Ranotana Weru Kecamatan Wanea Kota Manado*. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi. e-journal Keperawatan (e-Kp) Volume 4 Nomor 2, November 2016.